

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Metode dapat diartikan sebagai suatu cara atau sistem yang digunakan dalam mengerjakan dan melaksanakan suatu kegiatan penelitian. Metode juga dapat mempermudah penulis untuk melakukan penelitian. Metode memiliki prosedur-prosedur tertentu dalam pelaksanaannya, sehingga tujuan dari suatu kegiatan pelaksanaan dapat tercapai semaksimal mungkin. Hal ini sejalan dengan pengertian metode yang dikemukakan Iskandarwassid dan Sunandar (2013, hlm. 56), bahwa metode adalah cara kerja yang bersistem, untuk memudahkan pelaksanaan suatu kegiatan, agar tercapainya tujuan yang diharapkan. Metode lebih bersifat procedural dan sistemik, karena tujuannya untuk mempermudah pengerjaan suatu pekerjaan. Jadi, sebuah metode memiliki prosedur tersendiri untuk memudahkan penyelesaian suatu pekerjaan.

Beberapa pakar berpendapat bahwa pemaparan metode dilakukan dengan cara operasional, bukan teoritis. Pendapat ini bersumber dari Dalman (2016, hlm. 185), yang mengatakan bahwa metodologi penelitian dipaparkan secara operasional, bukan secara teoritis. Metode penelitian biasanya memaparkan mengenai suatu metode yang digunakan dalam penelitian. Jadi, pemaparan dalam metode penelitian ini tidak bersifat teoretis tetapi lebih pada sistematika dan pemilihan metode penelitiannya.

Terdapat juga pengertian mengenai metode penelitian yang dikemukakan oleh Syamsudin dan Damayanti (2011, hlm. 14), yaitu mengatakan bahwa metode penelitian merupakan satu cara pemecahan masalah penelitian yang dilaksanakan secara terencana dan cermat. Tujuannya untuk mendapatkan fakta serta kesimpulannya, agar peneliti dapat memahami, menjelaskan, meramalkan dan mengendalikan keadaan yang ditelitinya.

Selain itu, pendapat yang hampir sama juga dikemukakan oleh Aqib Zainal (2016, hlm. 102), yang mengatakan bahwa metode merupakan sebuah sistem atau cara yang digunakan oleh seorang peneliti dalam melakukan penelitiannya.

Tujuannya sama seperti yang telah dikemukakan di atas, bahwa metode digunakan untuk memudahkan peneliti dalam mencapai tujuan dalam penelitian.

Berdasarkan penjelasan di atas, penulis telah menentukan Metode penelitian yang digunakan penulis adalah metode *True Eksperimental desain*. Sugiyono (2016, hlm.164) mengatakan bahwa dalam desain ini, peneliti dapat mengontrol semua variabel luar yang mempengaruhi jalannya eksperimen. Dengan demikian validitas (kualitas perencanaan rancangan penelitian) dapat menjadi tinggi. Dalam desain ini peneliti menyelidiki hubungan sebab-akibat dimana secara nyata ada kelompok perlakuan dan ada kelompok kontrol dan membandingkan hasil perlakuan dengan kontrol secara ketat.

B. Desain Penelitian

Desain penelitian merupakan cara-cara untuk merencanakan suatu penelitian yang telah ditetapkan. Desain penelitian merupakan gambaran pelaksanaan penelitian yang telah dirancang sedemikian rupa oleh penulis untuk memudahkan proses pelaksanaan penelitian. Penulis menggunakan teknik analisis untuk menganalisis data yang diperoleh dari hasil penelitian. Hal tersebut bertujuan untuk mendapatkan data yang akurat sesuai dengan tujuan penelitian serta mengetahui kesulitan yang dihadapi peserta didik dalam menelaah struktur teks narasi.

Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah *True Eksperimental desain* bentuk *pretes postes control group design*. Dalam desain ini, peneliti dapat mengontrol semua variabel yang mempengaruhi jalannya eksperimen. Sugiono (2016, hlm. 164) mengatakan bahwa ciri dari *True Eksperimental desain* sampel yang digunakan untuk eksperimen maupun sebagai kelompok kontrol diambil secara *random* dari populasi tertentu. Ciri dari desain ini adanya kelompok kontrol dan sampel dipilih secara *random*.

Dalam melakukan penelitian ini, penulis menggunakan tes awal (prates) dan tes akhir (pascates) dengan penugasan yang sama, yaitu penugasan untuk menelaah struktur sebuah teks narasi. Tes awal diberikan pada peserta didik untuk mengetahui sejauh mana pengetahuan yang dimiliki peserta didik mengenai pembelajaran menelaah struktur teks narasi. Setelah diberikan tes awal, penulis

melakukan eksperimen dengan memberikan perlakuan berupa pembelajaran menelaah struktur teks narasi menggunakan model *CIRC*. Kemudian, penulis melakukan tindak lanjut berupa pemberian tes akhir kepada peserta didik dengan tujuan untuk mendapatkan perbandingan hasil belajar peserta didik dalam menelaah struktur teks narasi sebelum dan setelah diberikan perlakuan berupa model *CIRC*. Desain penelitian tersebut dapat digambarkan sebagai berikut.

Menurut Sugiyono (2016, hlm. 166) Desain *True Eksperimental desain* dapat digambarkan sebagai berikut.

R	O1	X	O2
R	O3	-	O4

Keterangan :

R = Kelas eksperimen dan kelas kontrol

O1 = Prates pada kelas eksperimen

O2 = Pascates pada kelas eksperimen

X = Perlakuan yang diberikan pada peserta didik dengan menggunakan model *CIRC* pada kelas eksperimen.

- = Perlakuan yang diberikan pada peserta didik dengan menggunakan model *think pair and share* pada kelas kontrol.

O3 = Prates pada kelas kontrol

O4 = Pascates pada kelas kontrol

Dalam desain ini terdapat dua kelompok yang dipilih secara random, kemudian diberi prates untuk mengetahui keadaan awal adakah perbedaan antara kelompok kontrol dan kelompok eksperimen. Kemudian diberi pascates untuk mengetahui hasil akhir antara kelas eksperimen dan kelas kontrol. Hasil prates dan pascates yang baik bila nilai kelas eksperimen tidak berbeda secara signifikan. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui adanya perbedaan hasil belajar dan menguji keefektifan model *CIRC* pada kelas eksperimen dan model *think pair and share* pada kelas kontrol pada pembelajaran menelaah struktur teks narasi kelas VII SMP Pasundan 3 Bandung.

C. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

a. Populasi

Populasi merupakan keseluruhan dari subjek penelitian. Hal ini dikemukakan oleh Arikunto (2014, hlm. 173), yang menyatakan bahwa populasi merupakan keseluruhan subjek penelitian. Hal ini hampir senada dengan pendapat yang dikemukakan oleh Sugiyono (2016, hlm. 117), bahwa populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu, yang ditetapkan oleh penulis untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya.

Subjek penelitian adalah sesuatu yang diteliti, baik orang, benda, atau lembaga yang dapat berupa sekolah. Subjek dalam penelitian ini adalah peserta didik kelas VII di SMP Pasundan 3 Bandung. Kelas VII yang digunakan terdiri dari dua kelas, yaitu kelas VII F sebagai kelas eksperimen, dan kelas VII D sebagai kelas kontrol. Pada masing-masing kelas tersebut memiliki jumlah peserta didik yang sama, yaitu sebanyak 33 orang. Maka total keseluruhan peserta didik yang dijadikan subjek penelitian berjumlah 66 peserta didik.

Populasi dalam penelitian merupakan sumber data bagi penelitian. Artinya, sumber data tersebut mencakup karakteristik dari sekelompok subjek, objek, atau gejala. Berikut adalah populasi dari penelitian ini :

1. Kemampuan penulis dalam merencanakan, melaksanakan, dan menilai pembelajaran menelaah struktur teks narasi dengan menggunakan model *CIRC* pada siswa kelas eksperimen SMP Pasundan 3 Bandung;
2. Kemampuan peserta didik kelas eksperimen SMP Pasundan 3 Bandung dalam pembelajaran menelaah struktur teks narasi;
3. Keefektifan Model *CIRC* dalam pembelajaran menelaah struktur teks narasi pada siswa kelas eksperimen SMP Pasundan 3 Bandung;
4. Perbedaan hasil belajar peserta didik dalam menelaah struktur teks narasi menggunakan Model *CIRC* sebagai kelas eksperimen dibandingkan dengan menggunakan model *think pair and share* sebagai kelas kontrol pada peserta didik kelas VII SMP Pasundan 3 Bandung;

Subjek tersebut menjadi dasar dari penelitian yang akan dilakukan. Hal tersebut mencakup peneliti dan peserta didik. Sebab, penelitian akan berjalan dengan baik apabila subjek penelitiannya sudah ditetapkan.

b. Sampel

Selain populasi, terdapat juga sampel penelitian yang digunakan untuk mendapatkan data yang sesuai dengan tujuan penelitian. Pengertian sampel juga dikemukakan Sugiyono (2012, hlm. 118), yang menjelaskan bahwa sampel adalah bagian dari jumlah karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Sampel mewakili populasi yang diteliti, dengan tujuan untuk menentukan data penelitian yang sesuai dengan tujuan. Berdasarkan penjelasan tersebut, sampel dalam penelitian ini dapat dipaparkan sebagai berikut.

1. Kemampuan penulis dalam merencanakan, melaksanakan, dan menilai pembelajaran menelaah struktur teks narasi dengan menggunakan Model *CIRC* pada siswa kelas eksperimen SMP Pasundan 3 Bandung;
2. Kemampuan peserta didik kelas eksperimen SMP Pasundan 3 Bandung dalam pembelajaran menelaah struktur teks narasi;
3. Keefektifan Model *CIRC* dalam pembelajaran menelaah struktur teks narasi pada peserta didik kelas eksperimen SMP Pasundan 3 Bandung;
4. Perbedaan hasil belajar peserta didik dalam menelaah struktur teks narasi menggunakan Model *CIRC* pada peserta didik kelas eksperimen dibandingkan dengan menggunakan model *think pair and share* pada peserta didik kelas kontrol SMP Pasundan 3 Bandung;

2. Objek Penelitian

Objek penelitian merupakan sumber data dan informasi, baik sifat, keadaan dari suatu benda, ataupun orang yang diteliti. Objek penelitian juga menjadi pusat perhatian dan sasaran penelitian. Objek penelitian yang digunakan penulis dalam penelitian ini adalah Sekolah Menengah Pertama (SMP) Pasundan 3 Bandung. SMP Pasundan 3 Bandung, terletak di Jl. Bapa Husen Bl. No.4, Cipaganti, Coblong, Kota Bandung, Jawa Barat. Penulis juga menetapkan objek lainnya yang akan diteliti, yaitu kemampuan peserta didik kelas VII F dan VII D di SMP

Pasundan 3 Bandung dalam melakukan pembelajaran menelaah struktur teks narasi. Selain dua hal tersebut, objek penelitian lain yang digunakan didasarkan pada keadaan atau sifat yang diteliti, yaitu berupa karakter nasionalisme.

D. Teknik Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian

1. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dapat diartikan sebagai cara atau langkah yang digunakan dalam penelitian. Teknik pengumpulan data merupakan komponen yang sangat penting dalam penelitian, sebab berisi penjelasan atau pemaparan mengenai teknik yang digunakan ketika melaksanakan penelitian. Untuk memudahkan penulis dalam mengumpulkan data penelitian, tentu harus menggunakan teknik pengumpulan data yang tepat dan sesuai. Hal tersebut senada dengan pendapat Sugiyono (2012, hlm. 308), bahwa teknik pengumpulan data merupakan langkah awal utama dalam penelitian. Sebab, tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data hasil penelitian.

Teknik pengumpulan data juga mencakup jenis data yang akan dikumpulkan, yaitu penjelasan, dan alasan pemakaian suatu teknik pengumpulan data sesuai dengan kebutuhan data penelitian. Teknik pengumpulan data juga harus dikembangkan ke dalam instrument penelitian. Dalam pengumpulan data ini penulis menggunakan teknik telaah pustaka, observasi, dan tes. Teknik-teknik tersebut dapat dipaparkan sebagai berikut.

a. Telaah Pustaka

Teknik telaah pustaka digunakan oleh penulis dengan tujuan untuk menelaah buku-buku sumber yang menunjang, demi memperoleh informasi mengenai materi serta teori-teori yang relevan dan berhubungan erat dengan penelitian. Adapun buku-buku yang penulis telaah adalah buku teori tentang pengantar pendidikan, keterampilan membaca, buku metode penelitian pendidikan, buku tentang narasi, buku tentang penilaian pembelajaran bahasa dan sastra Indonesia, buku metode dan model pembelajaran, buku kurikulum 2013, dan buku tentang model *CIRC*.

b. Observasi

Selain telaah pustaka, terdapat juga teknik observasi yang dilakukan dalam penelitian ini. Berkenaan dengan teknik observasi, Sugiyono (2013, hlm. 203), mengemukakan bahwa observasi merupakan teknik pengumpulan data yang digunakan jika peneliti ingin meneliti hal-hal yang berkenaan dengan perilaku manusia, proses kerja, gejala-gejala alam, dan jika responden yang diamati tidak terlalu besar. Dalam hal ini, observasi yang dilakukan dengan cara meneliti sikap berupa minat dan kemampuan peserta didik terhadap pembelajaran menelaah struktur teks narasi. Selain itu, observasi juga dilakukan terhadap sikap nasionalis yang dimiliki peserta didik. Hasilnya sangat disayangkan, sebab minat dan kemampuan peserta didik dalam pembelajaran menelaah struktur teks narasi masih sangat rendah. Selain itu, karakter nasionalis dalam peserta didik juga masih rendah.

c. Tes

Satu lagi teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu teknik tes. Teknik tes ini dikemukakan pengertiannya oleh Sugiyono (2016, hlm. 71), bahwa tes digunakan ketika peneliti ingin mengukur kemampuan dan kompetensi peserta didik. Senada dengan penelitian tersebut, dalam penelitian ini, penulis memberikan beberapa tes untuk kemampuan peserta didik. Tes tersebut berupa tes awal (Prates) yang diberikan sebelum penerapan perlakuan model *CIRC*, dan tes akhir (Pascates) yang diberikan sesudah model *CIRC* diterapkan dalam pembelajaran menelaah struktur teks narasi. Jadi, peserta didik dapat diukur kemampuannya dengan cara diberikan tes tersebut.

2. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat yang digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data. Dalam penelitian kuantitatif, peneliti ingin menggunakan instrumen untuk mengumpulkan data. Sugiyono (2016, hlm. 73), mengatakan bahwa instrument penelitian digunakan untuk mengukur nilai variabel yang akan diteliti. Instrument juga dapat digunakan sebagai alat untuk mengukur prestasi peserta didik, dan kemampuan setiap individu. Selain itu, instrument penilaian

juga bias digunakan untuk mengamati pengembangan perilaku peserta didik secara individual.

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan instrumen penelitian untuk mengukur hasil belajar peserta didik, dan peningkatan karakter nasionalis. Hasil belajar tersebut dapat dilihat dari diksi, imaji, dan gaya bahasa yang digunakan oleh peserta didik dalam puisi yang dibuatnya. Penulis dapat mengetahui peningkatan karakter nasionalisme dari tema yang digunakan dalam puisi. Selain tema, pemilihan kata juga harus sesuai dengan beberapa indikator sikap nasionalisme, yaitu disiplin, berani, peduli, jujur, dan bertanggung jawab.

a. Format Penilaian Instrumen Penelitian

1. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah suatu alat atau fasilitas yang digunakan untuk meneliti dalam mengumpulkan data-data supaya pengerjaannya lebih cermat, lengkap, dan sistematis sehingga memperoleh hasil yang baik. Berdasarkan hal tersebut, maka instrumen penelitian sangat erat kaitannya dengan kegiatan teknik pengumpulan data dan teknik pengolahan data. Dengan demikian, instrumen penelitian merupakan alat atau sarana yang digunakan untuk mempermudah pengerjaannya dalam memperoleh data.

a. Observasi

Observasi yaitu kegiatan mengamati secara langsung apa yang dilakukan secara sistematis fenomenal yang diselidiki dengan cara mengamati objek yang diteliti. Penilaian observasi dilakukan untuk mengetahui sikap dan perilaku peserta didik selama proses pembelajaran berlangsung. Aspek yang ditentukan dalam penelitian ini, penulis menggunakan empat aspek dalam penelitian sikap selama proses pembelajaran yaitu religius, teliti, disiplin dan bertanggung jawab.

Berdasarkan hal itu, penulis membuat instrumen observasi dengan tabel sertakriteria penilaian sebagai berikut.

Tabel 3.1
Instrumen Penilaian Sikap Peserta Didik Dalam Pembelajaran Menelaah
Struktur Teks Narasi dengan Model CIRC

No	Peserta Didik	Jujur				Teliti				Tanggung Jawab			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1.													
2.													
3.													
4.													

Tabel 3.2
Rubrik Penilaian Sikap Dalam Pembelajaran Menelaah Struktur Teks
Narasi Struktur Teks Narasi Dengan Model CIRC di Kelas VII SMP
Pasundan 3 Bandung

Aspek	Deskripsi Penilaian Sikap			
	4	3	2	1
Jujur	Peserta didik sangat jujur dalam mengerjakan tugas menelaah teks narasi karena membaca dan mengerjakan sendiri	Peserta didik jujur dalam mengerjakan tugas menelaah struktur teks narasi karena mengerjakan sendiri walaupun ada diskusi dengan teman	Peserta didik kurang jujur dalam mengerjakan tugas menelaah struktur teks narasi karena melihat tugas temannya meskipun tidak seluruhnya	Peserta didik tidak jujur dalam mengerjakan tugas menelaah struktur teks narasi karena melihat dan menyalin tugas temannya seluruhnya
Teliti	Peserta didik	Peserta didik	Peserta didik	Peserta didik

	sangat teliti dalam mengerjakan tugas sehingga jawaban benar dan tepat	teliti dalam mengerjakan tugas sehingga jawaban benar	kurang teliti dalam mengerjakan tugas sehingga banyak jawaban yang kurang tepat	tidak teliti dalam mengerjakan tugas sehingga banyak jawaban yang salah
Tanggung Jawab	Peserta didik selalu bertanggung jawab dalam mengerjakan tugas yang menjadi kewajiban tanpa pengawasan	Peserta didik selalu bertanggung jawab dalam mengerjakan tugas yang menjadi kewajiban dengan pengawasan guru	Peserta didik kurang bertanggung jawab dalam mengerjakan tugas yang menjadi kewajiban dalam penguasaan guru	Peserta didik tidak bertanggung jawab dengan tugas yang menjadi kewajibannya

$$\text{Jumlah skor Peserta Didik X SN (4) =} \\ \frac{\text{Jumlah skor maksimal}}{\text{Jumlah skor maksimal}}$$

b. Uji Coba

Uji coba merupakan suatu kegiatan yang dilakukan untuk mengetahui mutu sesuatu, sebelum digunakan atau diaplikasi. Peneliti melakukan uji coba untuk menguji rancangan pembelajaran menelaah struktur teks narasi dengan menggunakan model *CIRC*. Uji coba tersebut dilakukan untuk mengetahui keberhasilan peneliti dalam merencanakan, melaksanakan dan menilai pada tahap evaluasi selama proses pembelajaran. Instrumen yang digunakan dalam menguji suatu perencanaan dan pelaksanaan yang digunakan selama proses pembelajaran sebagai berikut.

Tabel 3.3

**Kisi-Kisi Penulisan untuk Perencanaan dan Pelaksanaan Pembelajaran
Menelaah Struktur Teks Narasi Struktur dengan Model *CIRC***

Batasan Masalah	Aspek yang diukur	Indikator	Aspek yang dinilai
Kemampuan penulis yang akan diukur adalah : kemampuan merencanakan, melaksanakan dan penilaian pembelajaran menelaah struktur teks narasi dengan menggunakan Model cooperative integrated reading composition (<i>CIRC</i>)	Kompetensi Dasar	Pemilihan kompetensi dasar	Kesesuaian Kompetensi dasar dengan isi Kurikulum 2013
	Indikator	Perumusan Indikator Pencapaian	Ketepatan Indikator dengan Kompetensi Dasar
	Tujuan Pembelajaran	Perumusan Tujuan Pembelajaran	Kesesuaian Materi dengan Kompetensi Dasar
	Model pembelajaran	Pemilihan model pembelajaran	Kesesuaian media dengan materi pembelajaran
	Kegiatan pembelajaran	Pengolahan kelas dalam kegiatan pembelajaran	1. Membuka pembelajaran 2. Rangkaian Penjelasan Materi Pembelajaran 3. Menutup Pembelajaran

	Sumber/ bahan ajar pembelajaran	Penggunaan Sumber dan model pembelajaran	Ketepatan dalam memilih model dan sumber belajar.
	Penilaian Pembelajaran	Pemilihan Penilaian	1. Ketepatan prosedur 2. Ketepatan Bentuk 3. Ketepatan Jenis Teks

Kisi-kisi penulisan untuk perencanaan dan pelaksanaan pembelajaran digunakan untuk mempermudah penulis dalam melaksanakan penelitian. Dengan merumuskan kisi-kisi ini, penulis mendapatkan acuan dalam pembuatan RPP. Jadi, penulisan perencanaan dan pelaksanaan pembelajaran harus sesuai dengan kisi-kisi yang telah dirancang.

Tabel 3.4

**Format Penilaian Perencanaan Pembelajaran Menelaah Struktur Teks
Narasi dengan Model *CIRC***

No.	Aspek yang dinilai	Nilai			
		1	2	3	4
A.	Perencanaan Pembelajaran Silabus dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran				
	1. Bahasa				
	a. Ejaan				
	b. Ketepatan dan keserasian bahasa				
	2. Kemampuan				
	a. Kesesuaian Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar				
	b. Kesesuaian Kompetensi dasar dengan materi pelajaran.				

	c. Kesesuaian kompetensi dasar dengan indikator pencapaian				
	d. Kesesuaian penilaian belajar.				
	e. Media/Model/Metode yang dipergunakan				
	f. Bahan Ajar yang dipergunakan				
	Jumlah				
	Rata-rata				

Tabel 3.5

**Format Keterangan Penilaian Perencanaan Pembelajaran
Menelaah Struktur Teks Narasi dengan Model *CIRC***

Aspek	Deskripsi Penilaian Perencanaan Pembelajaran			
	4	3	2	1
1. Bahasa				
a. Ejaan	Apabila ejaan dalam penyusunan Rencana Perencanaan Pembelajaran sangat sesuai EBI.	Apabila ejaan dalam rancangan penilaian pembelajaran sesuai EBI.	Apabila ejaan dalam rancangan penilaian pembelajaran kurang sesuai EBI.	Apabila ejaan dalam rancangan penilaian pembelajaran tidak sesuai EBI.
b. Ketepatan dan keserasian bahasa	Apabila ketepatan dan keserasian bahasa dalam penyusunan Rencana Perencanaan Pembelajaran dengan kriteria logis,	Apabila ketepatan dan keserasian dalam penyusunan Rencana Perencanaan Pembelajaran dengan kriteria logis,	Apabila ketepatan dan keserasian dalam penyusunan Rencana Perencanaan Pembelajaran dengan kriteria logis	Apabila ketepatan dan keserasian dalam penyusunan Rencana Perencanaan Pembelajaran dengan kriteria logis

	berhubungan sesuai isi, memuat pembahasan, dan tepat.	berhubungan sesuai isi dan memuat pembahasan	dan berhubungan sesuai isi	
2. Kemampuan				
a. Kesesuaian KI dan KD	Apabila kesesuaian KI dan KD dalam penyusunan Rencana Perencanaan Pembelajaran dengan kriteria sesuai Silabus, Kurikulum 2013, koheren, dan tepat.	Apabila kesesuaian KI dan KD dalam penyusunan Rencana Perencanaan Pembelajaran dengan kriteria sesuai Silabus, Kurikulum 2013 dan koheren	Apabila kesesuaian KI dan KD dalam penyusunan Rencana Perencanaan Pembelajaran dengan kriteria sesuai Silabus dan Kurikulum 2013.	Apabila kesesuaian KI dan KD dalam penyusunan Rencana Perencanaan Pembelajaran dengan kriteria sesuai Silabus.
b. Kesesuaian KD dengan materi pelajaran	Apabila Kesesuaian KD dengan materi pelajaran dalam penyusunan Rencana Perencanaan Pembelajaran dengan	Apabila Kesesuaian KD dengan materi pelajaran dalam penyusunan Rencana Perencanaan Pembelajaran dengan	Apabila Kesesuaian KD dengan materi pelajaran dalam penyusunan Rencana Perencanaan Pembelajaran dengan	Apabila kesesuaian KD dengan materi pelajaran dalam penyusunan Rencana Perencanaan Pembelajaran dengan

	kriteria tepat, berkembang, menarik dan efektif dalam waktu	kriteria tepat, berkembang dan menarik	kriteria tepat dan berkembang	kriteria tepat
c. Kesesuaian KD dengan indikator pencapaian	Apabila kesesuaian KD dengan indikator pencapaian sesuai, koheren, mengembang berdasarkan indikator dan tujuan pembelajaran sesuai indikator	Apabila kesesuaian KD dengan indikator pencapaian sesuai, koheren dan mengembang berdasarkan indikator	Apabila kesesuaian KD dengan indikator pencapaian sesuai dan koheren	Apabila kesesuaian KD dengan indikator pencapaian sesuai
d. Kesesuaian penilaian pembelajaran	Apabila kesesuaian penilaian pembelajaran dalam penyusunan Rencana Perencanaan Pembelajaran dengan kriteria objektif, subjektif,	Apabila kesesuaian penilaian pembelajaran dalam penyusunan Rencana Perencanaan Pembelajaran dengan kriteria subjektif, penilaian	Apabila kesesuaian penilaian pembelajaran dalam penyusunan Rencana Perencanaan Pembelajaran dengan kriteria penilaian jelas dan	Apabila kesesuaian penilaian pembelajaran dalam penyusunan Rencana Perencanaan Pembelajaran dengan kriteria penilaian jelas

	penilaian jelas dan teknik penilaian tepat	jelas dan teknik penilaian tepat.	teknik penilaian tepat	
e. Media/model/ metode yang dipergunakan	Apabila media/model/ metode yang dipergunakan sangat tepat, sesuai, efektif dan baik	Apabila media/model/ metode yang dipergunakan tepat, sesuai dan efektif	Apabila media/model/ metode yang dipergunakan tepat dan sesuai	Apabila media/model/ metode yang dipergunakan tepat
f. Bahan ajar yang dipergunakan	Apabila bahan ajar yang dipergunakan lengkap, menarik, mudah dipahami dan tepat	Apabila bahan ajar yang dipergunakan tepat, menarik dan mudah dipahami	Apabila bahan ajar yang dipergunakan tepat dan mudah dipahami	Apabila bahan ajar yang dipergunakan tepat

$$\text{Nilai RPP} = \frac{\text{Jumlah Skor}}{\text{Skor Total (32)}} \times 4 = \dots\dots\dots$$

Tabel 3.6

Format Penilaian Pelaksanaan Pembelajaran Menelaah Struktur Teks

Narasi dengan Model *CIRC*

No.	Aspek yang dinilai	Nilai			
		1	2	3	4
B.	Pelaksanaan Pembelajaran				
	1. Kegiatan Belajar Mengajar				

	a. Kemampuan mengondisikan kelas.				
	b. Kemampuan Apersepsi				
	c. Kesesuaian Bahasa				
	d. Kejelasan Suara				
	e. Kemampuan menerangkan materi				
	f. Kemampuan memberi contoh				
	g. Dorongan ke arah aktivitas siswa dalam pemahaman materi.				
	h. Penggunaan media atau alat pembelajaran				
	i. Pengelolaan kelas				
	j. Metode dan teknik belajar.				
	2. Bahan Pengajaran				
	a. Penguasaan Materi				
	b. Pemberian Contoh penggunaan Model Pembelajaran				
	c. Ketepatan Waktu				
	d. Kemampuan menutup Pembelajaran				
	3. Penampilan				
	a. Kemampuan berhubungan dengan siswa				
	b. Stabilitas diri				
	c. Pemahaman terhadap siswa				
	d. Kerapihan berpakaian				
	e. Kemampuan menggunakan umpan balik				
	4. Pelaksanaan Prates dan Pascates				
	a. Konsekuensi terhadap waktu				
	Jumlah				
	Rata-Rata				

Tabel 3.7
Format Keterangan Penilaian Pelaksanaan Pembelajaran
Menelaah Struktur Teks Narasi dengan Model *CIRC*

Aspek	Deskripsi Penilaian Perencanaan Pembelajaran			
	4	3	2	1
1. Kegiatan belajar mengajar				
a. Kemampuan mengondisikan kelas	Tegas, sopan, bersahabat, dan bijaksana.	Tegas, sopan dan bersahabat	Tegas dan sopan	Tegas
b. Kemampuan apersepsi	Jelas, bahasa baik, gestur baik, dan penampilan menarik.	Jelas, bahasa baik dan gestur baik	Jelas dan bahasa baik	Jelas
c. Kesesuaian bahasa	Jelas, sopan, baik, dan lantang.	Jelas, sopan dan baik	Jelas dan sopan,	Jelas
d. Kejelasan suara		Nyaring, lantang dan jelas	Nyaring dan lantang	Nyaring
e. Kemampuan menerangkan materi	Jelas, mudah dipahami, gaya penyampaian menarik, dan	Jelas, mudah dipahami dan gaya penyampaian menarik	Jelas dan mudah dipahami	Jelas

	memberikan contoh yang jelas.			
f. Kemampuan memberi contoh	Jelas, mudah dipahami, tenang, dan tegas.	Jelas, mudah dipahami dan tenang	Jelas dan mudah dipahami	Jelas
g. Dorongan kearah aktivitas siswa dalam pemahaman materi	Tenang, sabar, bahasa baik, dan aktif.	Tenang, sabar dan bahasa baik	Tenang dan sabar	Tenang
h. Penggunaan media atau alat pembelajaran	Tepat, efektif, menarik, dan inovatif.	Tepat, efektif dan menarik	Tepat dan efektif	Tepat
i. Pengelolaan kelas	Sangat baik.	Baik	Cukup Baik	Kurang Baik
j. Metode dan teknik belajar	Efektif, inovatif, kreatif, dan menarik.	Efektif, inovatif dan kreatif	Efektif dan inovatif	Efektif
2. Bahan Pengajaran				
a. Penguasaan materi	Sangat baik	Baik	Cukup Baik	Kurang Baik
b. Pemberian contoh penggunaan model	Jelas, efektif, tenang, dan menarik.	Jelas, efektif dan tenang	Jelas dan tenang	Jelas

pembelajaran				
c. Ketepatan waktu		Tepat waktu, penggunaan waktu efektif, tidak berlama-lama	Tepat waktu dan penggunaan waktu efektif	Tepat waktu
d. Kemampuan menutup pembelajaran	Bahasa jelas, pengalokasian waktu, penguasaan pembelajaran dan mengondisikan kelas	Bahasa jelas, pengalokasian waktu, dan penguasaan pembelajaran	Bahasa jelas dan pengalokasian waktu	Bahasa jelas
3. Penampilan				
a. Kemampuan berhubungan dengan siswa	Sangat baik	Baik	Akrab	Cukup
b. Stabilitas diri	Tenang, sopan, sabar dan bijaksana	Tenang, sopan dan sabar	Tenang dan sopan	Tenang
c. Pemahaman terhadap siswa	Peka, baik, pengertian dan menyikapi secara bijaksana	Peka, baik dan pengertian	Peka dan baik	Peka
d. Kerapihan berpakaian		Rapih, sopan dan bersih	Rapih dan sopan	Rapih
e. Kemampuan	Jelas, tepat,	Jelas, tepat,	Jelas dan	Jelas

menggunakan umpan balik	meyakinkan dan tenang	dan meyakinkan	tepat	
4. Pelaksanaan Prates dan Pascates				
a. Konsekuensi terhadap waktu			Pengarahan perintah tepat	mengatur waktu tepat

$$\text{Nilai RPP} = \frac{\text{Jumlah Skor}}{\text{Skor Total (75)}} \times 4 = \dots\dots\dots$$

Format penilaian perencanaan dan pelaksanaan dibuat untuk membantu penulis dalam memperoleh keberhasilan dalam melaksanakan pembelajaran menelaah struktur teks narasi. Format penilaian tersebut juga bertujuan untuk mempermudah guru bidang studi untuk melaksanakan proses penilaian.

c. Tes

Instrumen tes dalam penelitian ini adalah upaya untuk melihat kemampuan peserta didik dalam pembelajaran menelaah struktur teks narasi. Sebelum melakukan sebuah tes dalam usaha mengetahui tingkat pemahaman peserta didik untuk mempermudah penulis dalam melaksanakan penelitian, maka penulis membuat format perencanaan, pelaksanaan pembelajaran, dan penilaian dengan menggunakan tabel di bawah ini.

Pada instrumen tersebut, penulis bermaksud untuk menguji kemampuan peserta didik dalam menelaah struktur teks narasi dengan menggunakan model *CIRC*. Rancangan penelitian yang sudah dianalisis sesuai dengan kriteria yang telah ditentukan akan memudahkan penulis dalam penghitungan selanjutnya, maka akan menghitung nilai dengan menggunakan proposional sebagai berikut.

Tabel 3.8

**Format Penilaian Hasil Belajar Peserta Didik dalam Pembelajaran Menelaah
Struktur Teks Narasi Struktur Teks Narasi Dengan Model *CIRC* di Kelas
VII SMP Pasundan 3 Bandung**

No. Soal	Pertanyaan	Skor	Kunci Jawaban
1.	Susunlah paragraf tersebut sesuai dengan bagian-bagian struktur teks narasi (orientasi, komplikasi, resolusi) !	30	<p>Orientasi : Diceritakan di suatu kawasan yang bernama hutan morin, di hutan tersebut terdapat sosok kurcaci bernama Wiz. Wiz adalah sang kurcaci penggali sumur yang memiliki sebatang pohon belimbing ajaib di hutan Morin sekaligus rumahnya. Buahnya berwarna-warni sesuai warna cabangnya. Pohon belimbing ini merupakan pohon ajaib di kalangan para kurcaci di hutan Morin. Pohonnya bercabang lima seperti jari tangan dengan warna yang berbeda-beda. Setiap warna mempunyai khasiatnya sendiri. Buah merah cabang ibu jari, berkhasiat menyembuhkan penyakit asma. Buah hijau cabang telunjuk, berkhasiat menyembuhkan sakit perut. Buah kuning cabang jari tengah berkhasiat menyembuhkan penyakit mata. Buah putih cabang jari manis berkhasiat mempercantik wajah. Seperti bentuk jari manis yang anggun, belimbing putih sering dipesan kurcaci wanita untuk mempercantik wajah dan tubuh, agar tetap segar dan penuh pesona. Nah, buah biru cabang kelingking, kecil dan agak rapuh. Buah biru berkhasiat menyembuhkan penyakit lupa. Semua kurcaci yang pelupa di hutan Morin, langsung pulih ingatannya ketika memakan belimbing biru.</p> <p>Komplikasi : Pada suatu waktu, Wiz merasa ingin membantu orang-orang dengan buahnya tersebut agar bermanfaat bagi siapa saja yang membutuhkannya. Kemudian dirinya pergi menyusuri hutan mori untuk mencari makanan. Ketika berjalan, mata wiz tiba-tiba tidak bisa melihat. Wiz lalu mengambil belimbing kuning dari dalam tasnya, kemudian dimakannya belimbing tersebut. Ajaib! Seketika itu juga sakit mata Wiz kembali pulih. Ketika hari mulai sore, Wiz pulang ke hutan morin. Di tengah perjalanan Wiz bertemu seorang Ibu tua yang sakit asma. Wiz jatuh kasihan,</p>

			<p>lalu ia mengambil belimbing merah dari tasnya dan diberikan kepada Ibu tua itu. Setelah ibu tua memakannya, seketika itu juga sembuhlah penyakit asmanya. Ibu tua lalu mengucapkan terima kasih kepada Wiz.</p> <p>Wiz melanjutkan perjalanan pulang. Kembali Wiz bertemu dengan Kakak beradik yang tengah duduk di atas batu di pinggir sungai. “Aduh, sakit perutku, kak!” kata anak laki-laki sambil meringis kesakitan memegang perutnya. “Sakit sekali ya, dek?” tanya Kakak perempuannya yang buruk rupa. “Iya kak, aku sudah tak tahan lagi,” ucap anak lelaki menahan sakit. Wiz yang mendengar percakapan tersebut bertanya, “Ada yang bisa saya bantu?” “Oh, iya pak kurcaci, Adikku butuh pertolongan. Ia sakit perut, mungkin terlalu banyak makan jambu air,” sang Kakak memberitahu Wiz. Setelah itu, Wiz mengambil belimbing hijau dari dalam tasnya dan diberikan ke anak lelaki itu. “Nah, makan ini!” kata Wiz sambil menyerahkan belimbing tersebut.</p> <p>Wiz menatap Kakak perempuan yang buruk rupa kemudian menjadi iba. Wiz lalu mengambil belimbing putih dan diberikan kepada sang Kakak. “Saya tidak sakit pak kurcaci,” kata sang Kakak. “Kamu juga boleh memakannya, nanti kamu akan tahu khasiatnya!” jawab Wiz. Akhirnya, kedua Kakak beradik itu memakan buah belimbing dari pohon ajaib itu. “Haa? Aku bisa jadi cantik? Kulitku jadi putih dan halus!” sorak sang Kakak perempuan buruk rupa takjub dengan perubahan yang baru saja terjadi. “Aku juga sudah sembuh, kak! Perutku sudah tidak sakit lagi,” kata si anak lelaki. “Wah, terima kasih ya pak kurcaci. Kami sangat senang bisa bertemu kamu hari ini. Terima kasih, terima kasih, terima kasih,” keduanya menyampaikan rasa terima kasihnya berulang-ulang. Wiz hanya tersenyum mendengar ucapan terima kasih itu.</p> <p>Mendekati rumahnya di hutan, Wiz bertemu dengan seorang Kakek. Kelihatannya sang Kakek sedang kebingungan. Wiz mendekati si Kakek dan bertanya, “Ada apa, kek? Ada yang bisa saya</p>
--	--	--	---

			<p>bantu?” tanya Wiz lembut. “Iya, saya butuh bantuan. Saya mau pulang ke rumah saya di pinggir hutan tapi saya lupa jalan pulang. Sekarang saya tersesat,” ujar sang Kakek yang pelupa. “Oh jangan khawatir, kek. Kakek makan saja belimbing biru ini!” kata Wiz sambil menyerahkan belimbing terakhir dari dalam tasnya. Beberapa saat kemudian tampaklah reaksinya. Kakek mulai sadar dan telah tahu arah ke rumahnya.</p> <p>“Terima kasih, sekarang saya jadi tahu jalan pulang ke rumah!” kata Kakek senang.</p> <p>“Oke, hati-hati ya, kek!” jawab Wiz sopan.</p> <p>Resolusi : Lengkaplah sudah tugas Wiz hari itu, menyembuhkan lima penyakit dengan buah belimbing ajaib. Setiap hari, Wiz merawat pohon ajaibnya agar pohon tersebut selalu berbuah. Si kurcaci dan belimbing ajaibnya akan terus menyembuhkan siapa saja yang membutuhkan pertolongan. Akan tetapi, Wiz tak akan pernah memberitahu kepada siapa pun mengenai keberadaan buah ajaib tersebut.</p>
2.	Tuliskanlah kaidah kebahasaan berdasarkan aspek di bawah ini :		
a.	Kata yang mencerap panca indera (tempat, waktu, suasana) minimal 3 kata !	30	Hutan morin, sore, senang, bahagia, kebingungan
b.	Kata sambung penanda urutan waktu (minimal 3 konjungsi) !	20	Kemudian, lalu, setelah itu, dan
c.	Kalimat atau ungkapan langsung (minimal 2 kalimat) !	20	<p>“Aduh, sakit perutku, kak!” kata anak laki-laki sambil meringis kesakitan memegang perutnya.</p> <p>“Sakit sekali ya, dek?” tanya Kakak perempuannya yang buruk rupa.</p>

			<p>“Iya kak, aku sudah tak tahan lagi,” ucap anak lelaki menahan sakit.</p> <p>“Ada yang bisa saya bantu?” “Oh, iya pak kurcaci, Adikku butuh pertolongan.</p> <p>“Nah, makan ini!” kata Wiz sambil menyerahkan belimbing tersebut.</p> <p>“Saya tidak sakit pak kurcaci,” kata sang Kakak.</p> <p>“Kamu juga boleh memakannya, nanti kamu akan tahu khasiatnya!” jawab Wiz.</p> <p>“Haa? Aku bisa jadi cantik? Kulitku jadi putih dan halus!” sorak sang Kakak perempuan buruk rupa takjub dengan perubahan yang baru saja terjadi.</p> <p>“Aku juga sudah sembuh, kak! Perutku sudah tidak sakit lagi,” kata si anak lelaki.</p> <p>“Wah, terima kasih ya pak kurcaci. Kami <u>sangat senang</u> bisa bertemu dengan anda hari ini.</p> <p>“Ada apa, kek? Ada yang bisa saya bantu?” tanya Wiz lembut.</p> <p>“Iya, saya butuh bantuan. Saya mau pulang ke rumah saya di pinggir hutan tapi saya lupa jalan pulangnya.</p> <p>Sekarang saya tersesat,” ujar sang Kakek yang pelupa.</p> <p>“Oh jangan khawatir, kek. Kakek makan saja belimbing biru ini!” kata Wiz sambil menyerahkan belimbing terakhir dari dalam tasnya.</p> <p>“Terima kasih, sekarang saya jadi tahu jalan pulang ke rumah!” kata Kakek senang.</p> <p>“Oke, hati-hati ya, kek!” jawab Wiz sopan</p>
--	--	--	--

Rubrik penilaian :

No. Soal	Aspek yang dinilai	Skor	Kriteria
1.	Ketepatan menyusun struktur dalam cerita fantasi berjudul “Wiz dan Belimbing Ajaib” dengan bagian orientasi, komplikasi dan resolusi.	30	<p>Skor 30 : Susunan paragraf struktur teks narasi lengkap dan tepat</p> <p>Skor 20 : Susunan paragraf struktur teks narasi lengkap tetapi kurang tepat</p> <p>Skor 10 : Susunan paragraf struktur teks narasi tidak lengkap dan tidak tepat</p>
2.	Ketepatan dalam menuliskan kaidah kebahasaan dalam cerita fantasi berjudul “Wiz dan Belimbing Ajaib”.		
a.	Ketepatan dalam menuliskan kata yang mencerap panca indera dalam cerita fantasi berjudul “Wiz dan Belimbing Ajaib”.	30	<p>Skor 30 : Peserta didik dapat menuliskan 3 kata yang mencerap panca indera</p> <p>Skor 20 : Peserta didik dapat menuliskan 2 kata yang mencerap panca indera</p> <p>Skor 10 : Peserta didik hanya dapat menuliskan 1 kata yang mencerap panca indera</p>
b.	Ketepatan dalam menuliskan kata sambung penanda urutan waktu dalam cerita fantasi berjudul “Wiz dan Belimbing Ajaib”.	20	<p>Skor 20 : Peserta didik dapat menuliskan 3 konjungsi</p> <p>Skor 15 : Peserta didik dapat menuliskan 2 konjungsi</p> <p>Skor 10 : Peserta didik dapat menuliskan 1 konjungsi</p>

c.	Ketepatan dalam menuliskan kalimat langsung dalam cerita fantasi berjudul “Wiz dan Belimbing Ajaib”.	20	Skor 20 : Peserta didik dapat menuliskan 2 kalimat atau ungkapan langsung Skor 10 : Peserta didik dapat menuliskan 1 kalimat atau ungkapan langsung
----	--	----	--

Pada instrumen di atas, penulis bermaksud untuk menguji kemampuan peserta didik sebelum dan sesudah dilaksanakannya pembelajaran menelaah struktur teks narasi. Sehingga penulis dapat menilai kekurangan dan kelebihan pada kegiatan yang berlangsung saat pembelajaran.

E. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data merupakan rencana yang berkaitan dengan teknik analisis data yang digunakan, hal ini bertujuan supaya data yang telah diperoleh dari hasil pembelajaran dapat dianalisis, diketahui nilai, dan kemampuan selama proses pembelajaran. Rancangan analisis data yang digunakan oleh penulis, yaitu Observasi, Uji coba dan tes. Hasil rancangan analisis data tersebut akan diuraikan sebagai berikut.

1. Rancangan Pengolahan Data Penilaian Prates dan Pascates Dalam Pembelajaran Menelaah Struktur Teks Narasi Dengan Menggunakan Model *CIRC*

Penilaian hasil pembelajaran menelaah struktur teks narasi terdapat pada Prates yang telah diberikan penulis kepada peserta didik untuk memperoleh data awal sebelum peserta didik diberikan materi dan pascates diberikan setelah peserta didik mendapatkan materi pembelajaran. Kegiatan pelaksanaan prates dan pascates ini dilakukan penulis di kelas VII F SMP Pasundan 3 Bandung. Hasil prates dan pascates menelaah struktur teks narasi dengan menggunakan model *CIRC* diberi nomor urut dan kode (X) untuk prates dan (Y) untuk pascates. Data tersebut disajikan sebagai berikut :

Tabel 3.9

**Nama dan Kode Prates serta Pascates Peserta Didik Kelas Eksperimen
Pembelajaran Menelaah Struktur Teks Narasai Struktur Teks Narasi**

No.	Nama Peserta Didik	Kode Prates	Kode Pascates
1.			
2.			
3.			
4.			
5.			
6.			

Tabel 3.10

**Nama dan Kode Prates serta Pascates Peserta Didik Kelas Kontrol
Pembelajaran Menelaah Struktur Teks Narasi**

No.	Nama Peserta Didik	Kode Prates	Kode Pascates
1.			
2.			
3.			
4.			
5.			
6.			

1. Penghitungan Data Kelas Eksperimen dan Kontrol

A. Menghitung Data Kelas Eksperimen

a. Menghitung *mean* Prates

$$X = \frac{\sum x}{N}$$

Keterangan:

X = Rata-rata

$\sum x$ = Jumlah skor keseluruhan Prates peserta didik

N = Jumlah peserta didik

b. Menghitung *mean* Pascates

$$\bar{X} = \frac{\sum x}{N}$$

Keterangan:

\bar{X} = Rata-rata

$\sum x$ = Jumlah skor keseluruhan prates peserta didik

N = Jumlah peserta didik

c. Menghitung mean dari selisih mean hasil Prates dan Pascates

Mean dari selisih mean hasil prates dan pascates dalam pembelajaran menelaah struktur teks narasi menggunakan model *CIRC* dapat dihitung dengan rumus berikut.

Keterangan:

Md = *mean* dari deviasi hasil prates dan pascates

= jumlah selisih dari *mean* hasil prates dan pascates

N = jumlah peserta didik

d. Menghitung jumlah Kuadrat Deviasi

Jumlah kuadrat deviasi dari pembelajaran menelaah struktur teks narasi menggunakan model *CIRC* dapat dihitung dengan rumus berikut.

$$\sum d^2 = \sum d^2$$

e. Menghitung Koefisien

Menghitung koefisien dari pembelajaran menelaah struktur teks narasi menggunakan model *CIRC* dapat dihitung dengan rumus berikut.

Keterangan:

t = koefisien

= *mean* dari deviasi antara prestes dan Pascates

N = jumlah peserta didik

f. Menghitung Nilai Tabel

Menghitung nilai tabel dengan taraf signifikansi 5% pada tingkat kepercayaan 95% terlebih dahulu menetapkan d.b (derajat kebebasan). Penulis menghitung nilai pada tabel dengan nilai tabel dengan taraf signifikansi 5% pada tingkat kepercayaan 95% terlebih dahulu, kemudian menetapkan derajat kebebasan sebagai berikut.

$$t_{\text{tabel}} = (d.b)$$

Keterangan:

$$d.b = N - 1$$

$$\text{Taraf signifikan } (\alpha) 5\% = 0,05$$

$$\text{Taraf kepercayaan } 95\% = 0,95$$

g. Menguji Signifkasi dengan Koefisien

Jika $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$ hipotesis diterima

Jika $t_{\text{hitung}} < t_{\text{tabel}}$ hipotesis ditolak

B. Menghitung Data Kelas Kontrol

a. Menghitung *mean* Prates

$$\bar{X} = \frac{\sum x}{N}$$

Keterangan:

$$\bar{X} = \text{Rata-rata}$$

$$\sum x = \text{Jumlah skor keseluruhan Prates peserta didik}$$

$$N = \text{Jumlah peserta didik}$$

b. Menghitung *mean* Pascates

$$\bar{X} = \frac{\sum x}{N}$$

Keterangan:

$$\bar{X} = \text{Rata-rata}$$

$$\sum x = \text{Jumlah skor keseluruhan Prates peserta didik}$$

N = Jumlah peserta didik

c. Menghitung *mean* Pascates

$$\bar{X} = \frac{\sum x}{N}$$

Keterangan:

\bar{X} = Rata-rata

$\sum x$ = Jumlah skor keseluruhan Prates peserta didik

N = Jumlah peserta didik

d. Menghitung jumlah Kuadrat Deviasi

Jumlah kuadrat deviasi dari pembelajaran menelaah struktur teks narasi menggunakan model *think pair and share* dapat dihitung dengan rumus berikut.

$$\sum (x - \bar{x})^2 = \sum x^2 - 2\bar{x}\sum x + N\bar{x}^2$$

e. Menghitung Koefisien

Menghitung koefisien dari pembelajaran menelaah struktur teks narasi menggunakan model *think pair and share* dapat dihitung dengan rumus berikut.

$$r = \frac{\sum (x - \bar{x})(y - \bar{y})}{\sqrt{\sum (x - \bar{x})^2 \sum (y - \bar{y})^2}}$$

Keterangan:

t = koefisien

= *mean* dari deviasi antara prestes dan Pascates

N = jumlah peserta didik

f. Menghitung Nilai Tabel

Menghitung nilai tabel dengan taraf signifikansi 5% pada tingkat kepercayaan 95% terlebih dahulu menetapkan d.b (derajat kebebasan). Penulis menghitung nilai pada tabel dengan nilai tabel dengan taraf signifikansi 5% pada tingkat kepercayaan 95% terlebih dahulu, kemudian menetapkan derajat kebebasan sebagai berikut.

$$t_{\text{tabel}} = (d.b)$$

Keterangan:

$$d.b = N-1$$

Taraf signifikan (α) 5% = 0,05

Taraf kepercayaan 95% = 0,95

g. Menguji Signifkasi dengan Koefisien

Jika $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$ hipotesis diterima

Jika $t_{\text{hitung}} < t_{\text{tabel}}$ hipotesis ditolak

F. Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian merupakan gambaran berupa cara-cara atau tahapan yang harus ditempuh oleh penulis dalam melaksanakan penelitian di lapangan. Prosedur penelitian menjelaskan kegiatan perencanaan, pelaksanaan, dan pelaporan hasil penelitian yang akan dilakukan dalam penelitian. Sesuai dengan Peraturan yang ditetapkan Prosedur Penelitian dilakukan dengan beberapa tahap, yaitu sebagai berikut.

1. Tahap persiapan :

- a. Pengajuan judul penelitian
- b. Menyusun proposal penelitian.
- c. Melakukan seminar proposal penelitian.
- d. Melakukan revisi proposal penelitian
- e. Menyusun instrumen penilaian
- f. Mengajukan permohonan izin penelitian kepada pihak-pihak tertentu.

2. Tahap pelaksanaan :

- a. Pelaksanaan Prates
- b. Pelaksanaan pembelajaran atau pemberian perlakuan.
- c. Pelaksanaan Pascates
- d. Pengisian lembar observasi sikap

3. Tahap akhir

- a. Mengumpulkan semua data hasil penelitian
- b. Mengolah dan menganalisis data hasil penelitian
- c. Menarik kesimpulan hasil penelitian
- d. Menyusun laporan hasil penelitian

Prosedur penelitian tersebut sudah disusun secara berurutan sesuai dengan penelitian yang dilakukan. Diharapkan dengan adanya prosedur penelitian yang telah ditetapkan tersebut, akan mempermudah penulis dalam melaksanakan penelitian.